

## **Bab 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis deskriptif pada bab 4 maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Layanan belajar siswa belum terpenuhi sebagaimana mestinya dan banyak aspek masih perlu peningkatan yang serius. MIN 2 Palembang sudah dilakukan secara jelas dan terbuka melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru. Tapi belum pernah melakukan pembinaan dini pada calon siswa tingkat taman kanak-kanak. Upaya menarik peserta didik yang berkualitas juga tidak pernah dilakukan. Seleksi masuk sudah dilakukan tetapi masih terkesan asal jalan saja. Madrasah tidak pernah melakukan promosi untuk menarik calon siswa baru yang berkualitas. tidak menyediakan fasilitas bagi mereka yang mempunyai kelainan fisik maupun psikis. Dalam menerima tamu bahasa yang digunakan cukup komunikatif tetapi dalam berbagai kesempatan bahasa daerah masih sangat dominan. Belum menyediakan bimbingan karir bagi siswanya. Akses terhadap kesejahteraan dan kepuasan siswa sangat terbatas. Untuk sumber belajar dapat dikemukakan bahwa MIN 2 Palembang telah memiliki perpustakaan dan sumber belajar lainnya, walaupun masih sangat terbatas. Pada umumnya buku yang tersedia di perpustakaan ialah buku pelajaran. Buku-buku lain sangat terbatas. Para guru di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 2 Palembang belum mampu memilih metode belajar yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan cenderung rutin dan tidak pernah direviu.

Proses pembelajaran berpusat pada guru

2. Ekspektasi guru dalam hubungannya dengan layan belajar siswa meliputi ekspektasi terhadap kepemimpinan kepala madrasah, penyediaan sarana belajar, kesejahteraan (insentif), peningkatan profesional dan Ekspektasi terhadap peningkatan karir. Guru-guru berharap agar di MIN 2 Palembang dapat menerapkan pengambilan keputusan partisipatif, kemudian penyediaan atau bantuan sarana atau fasilitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan seyogyanya berdasarkan permintaan guru, selanjutnya guru-guru juga berharap agar madrasah dapat memberikan upah dan insentif (selain gaji) yang memadai, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang merata, dan promosi untuk peningkatan karir yang adil.

### **Saran-Saran**

Ada beberapa pokok pikiran yang penulis pandang perlu untuk disampaikan di sini sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kantor Wilayah Dep. Agama Provinsi Sumatera Selatan dan atau Kantor Departemen Agama Kota Palembang, melalui lembaga inovasi seperti PPM atau MP3A hendaknya dapat melakukan survey kebutuhan layanan belajar siswa meliputi: a. acuan atau tuntunan pengembangan kurikulum termasuk di dalamnya silabus, rencana pelaksanaan pengajaran dan kriteri ketuntasan minimal, b. alat peraga pendidikan, c. buku-buku pelajaran, dan lain-lain sehingga bantuan yang diberikan kepada madrasah sesuai dengan harapan atau sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Kepada pihak Kantor Wilayah Dep. Agama Provinsi Sumatera Selatan dan atau Kantor Departemen Agama Kota Palembang, melalui lembaga inovasi seperti PPM atau MP3A hendaknya secara rutin melaksanakan *in house training* kepada guru-guru di madrasah mereka masing-masing. Dengan demikian diharapkan tidak akan ada lagi guru-guru yang tidak tahu, tidak paham dengan kebijakan baru pendidikan di madrasah, juga tidak akan ada lagi guru-guru yang tidak mengalami menjadi peserta workshop sehingga kompetensi mereka meningkat dan wawasan mereka mengenai pembelajaran modern tidak kalah dengan guru-guru di lembaga pendidikan lainnya.
3. Kepada pihak madrasah (Kepala Madrasah) hendaknya dapat secara adil dan merata dalam menugaskan atau mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan, Workshop dan seminar-seminar. Jangan sampai ada kesan bahwa peserta yang diutus mengikuti kegiatan tersebut adalah guru-guru yang itu-itu saja.
4. Kepala Madrasah harus menganggarkan dana (BOS, BOP atau DIPA) untuk kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan peningkatan mutu guru. Dengan demikian madrasah tidak akan kesulitan dalam menyelenggarakan workshop peningkatan kualitas kompetensi guru dan atau seminar pengembangan madrasah.
5. Guru diharapkan tidak merasa puas dengan apa yang sudah dimiliki sekarang. Karena zaman terus berkembang dan perubahan dalam dunia pendidikan terjadi dengan begitu dinamis. Maka guru yang tidak belajar terus menerus akan ketinggalan bahkan oleh siswanya sendiri.